

LAPORAN KINERJA

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK

Tahun
2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak dibuat sesuai Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan tindak lanjut TAP MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme yang mengacu pada prinsip-prinsip *Clean Government* dan *Good Governance* dan mengacu pula pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

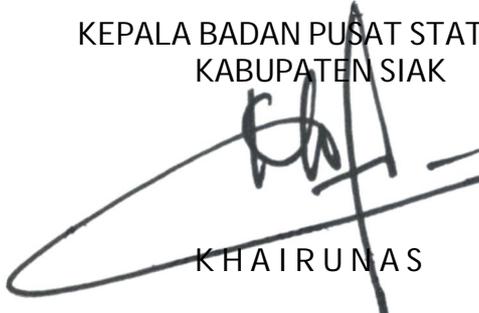
Upaya meningkatkan pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, maka disusun laporan kinerja guna memantau BPS Kabupaten Siak sebagai instansi pemerintah dalam pencapaian visi, misi dan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik.

Pencapaian visi, misi, dan tujuan BPS Kabupaten Siak tergambar dalam laporan kinerja ini. Laporan ini sebagai bentuk kepatuhan BPS Kabupaten Siak terhadap peraturan pemerintah, dan tanggung jawabnya kepadamasyarakat.

Apresiasi kepada semua pihak atas kontribusi dalam penyusunan laporan kinerja merupakan bentuk kepedulian untuk menyajikan laporan yang baik, objektif, dan akuntabel. Kritik dan saran dibutuhkan guna perbaikan di masa yang akan datang.
Terima Kasih.

Siak Sri Indrapura, 26 Februari 2021

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK



KHAIRUNAS



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Maksud dan Tujuan	7
1.3 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	8
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten SIAK	10
1.5 Potensi dan Permasalahan	12
1.6 Sistematika Penyajian Laporan	14
Bab II Perencanaan Kinerja	
2.1 Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024	15
2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS Kabupaten Siak Tahun 2020	21
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Siak Tahun 2020	25
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Siak Tahun 2020	32
3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2020	33
3.4 Upaya Efisiensi Anggaran di BPS Kabupaten Siak Tahun 2020	34
Bab IV Penutup	
4.1 Tinjauan Umum	36
4.2 Tantangan dan Kendala	36
4.3 Saran dan Tindak Lanjut	37



LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Siak Tahun 2020	39
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Siak 2020	40
Lampiran 3. Renstra BPS Kabupaten Siak 2020-2024	42
Lampiran 4. Aplikasi Pengolahan yang Digunakan Selama Tahun 2020	44
Lampiran 5. Judul Publikasi yang Terbit Tahun 2020	45



TABEL

	Hal
Tabel 1. Komposisi Pegawai Menurut Jabatan Tahun 2020	11
Tabel 2. Komposisi Pegawai Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020	11
Tabel 3. Komposisi Pegawai Menurut Golongan Tahun 2020	11
Tabel 4. Komposisi Pegawai Menurut Usia Tahun 2020	12
Tabel 5. Perjannian Kinerja (PK) BPS kabupaten Siak Tahun 2020	21
Tabel 6. Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Siak Tahun 2020	25
Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis BPS Kabupaten Siak Tahun 2020	27
Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Kabupaten Siak Tahun 2020	28
Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat BPS Kabupaten Siak Tahun 2020	30
Tabel 10. Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Siak Tahun 2020	33
Tabel 11. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program pada BPS Kabupaten Siak Tahun 2020	33



GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Siak Menurut Pendidikan Tahun 2020	10
Gambar 2 Peta Strategis BPS Tahun 2020-2024	18
Gambar 3 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Siak Menurut Aplikasi SMART Tahun 2020	34



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Statistik No.16 tahun 1997, Badan Pusat Statistik (BPS) bertugas menyelenggarakan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien. Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi di daerah, BPS membentuk Kantor Perwakilan BPS di setiap Provinsi dan Kabupaten/Kota yang merupakan instansi vertikal.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Siak merupakan salah satu lembaga perwakilan BPS di daerah. BPS Kabupaten Siak mempunyai tugas pokok menyediakan data statistik dasar sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya selama 5 (lima) tahun ke depan, BPS Kabupaten Siak telah menuangkan rencana kerja dan dirangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan RPJMN 2020-2024.

Untuk memberikan arah tahunan bagi pelaksanaan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan, BPS Kabupaten Siak telah pula menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, sasaran, program serta rencana kerja yang terukur dan selaras dengan organisasi BPS Pusat yang dilaksanakan setiap tahun.

Salah satu tujuan yang ditetapkan oleh BPS yang tertuang dalam Renstra BPS Kabupaten Siak periode 2020-2024 adalah peningkatan kualitas data statistik. BPS sebagai lembaga yang bertugas menyediakan data dasar terus berupaya untuk lebih meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh setiap sensus maupun survei yang dihasilkan. Untuk memenuhi kebutuhan data statistik, beberapa survei dan pendataan telah dilaksanakan pada tahun 2020 di antaranya Sensus Penduduk (SP2020), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Survei Statistik Harga Produsen, Survei Industri Besar/Sedang, Survei Konstruksi, Survei Sektor Informal, Survei Seksi Jasa Pariwisata, Survei Perusahaan Perkebunan, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan survei-survei lainnya. Jadwal penerbitan publikasi dari keseluruhan survei tersebut terangkum dalam *Advance Release Calender* (ARC) 2020 yang tersaji pada website BPS Kabupaten Siak (siakkab.bps.go.id).



Selain meningkatkan kualitas data, BPS Kabupaten Siak juga terus berupaya meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan kegiatannya. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan seperti pengembangan beberapa inovasi dan perbaikan proses penyelenggaraan SAKIP.

Selanjutnya, sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi, BPS Kabupaten Siak menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai untuk mempertanggungjawabkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan dan target-target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) tahun 2020.

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Siak 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Siak sebagai penyelenggara negara. Hal ini berguna untuk menciptakan transparansi kinerja BPS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS. Di dalam laporan kinerja BPS 2020 tertuang hasil capaian kinerja BPS sepanjang tahun 2020. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

1.2 Maksud dan Tujuan BPS Kabupaten Siak

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BPS Kabupaten Siak tahun 2020 ini adalah:

1. Untuk memenuhi/menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Sebagai laporan kinerja tahunan yang merupakan pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan
3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan, dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.



1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Siak

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional BPS Kabupaten Siak yang juga menjelaskan kedudukan dan kewenangannya. Di dalam undang- undang ini disebutkan bahwa BPS Kabupaten Siak berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada BPS RI dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar di wilayah Kabupaten Siak. Tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik, adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Badan Pusat Statistik mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Pusat Statistik menyelenggarakan fungsi:

- a) Pengkajian, penyusunan, dan perumusan kebijakan di bidang statistik;
- b) Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c) Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d) Penetapan sistem statistik nasional;
- e) Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan
- f) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi, tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007, susunan organisasi BPS Kabupaten Siak terdiri dari:

a. Kepala

Kepala BPS Kabupaten Siak mempunyai tugas memimpin BPS Kabupaten Siak dalam menjalankan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Siak.



b. Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan BPS Kabupaten Siak.

c. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi Statistik Sosial.

d. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di seksi statistik Produksi.

e. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di seksi Statistik Distribusi.

f. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

g. Seksi (IPDS)

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik.

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

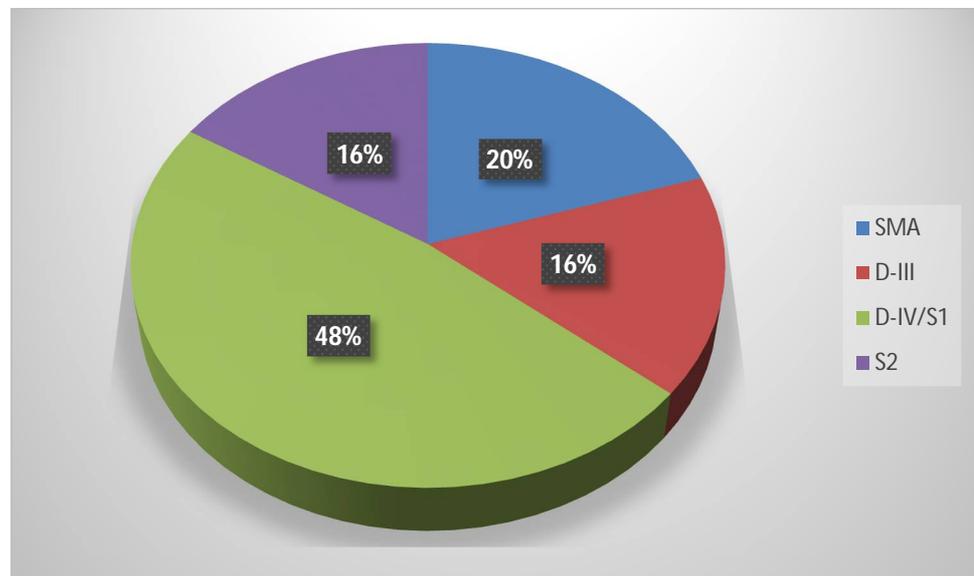
Jabatan fungsional yang ada di BPS Kabupaten Siak tahun 2020 adalah Jabatan Fungsional Statistisi dan Koordinator Statistik Kecamatan

Secara rinci bagan organisasi BPS Kabupaten Siak terdapat pada **Lampiran 1**.

1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Siak

Untuk menjalankan tugasnya dalam menyediakan data sebagai indikator baik dalam hal perencanaan maupun evaluasi pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta, BPS Kabupaten Siak senantiasa memperhatikan komposisi SDM sehingga apa yang menjadi tugas pokok dan fungsi yang diemban dapat dilaksanakan dengan baik. Pada tahun 2020, kualitas SDM BPS Kabupaten Siak relatif cukup baik tercermin dari 25 pegawai memiliki komposisi pendidikan pegawai, yaitu 4 (empat) orang berpendidikan Sarjana Strata 2 (S2); 12 (dua belas) orang berpendidikan Sarjana Strata 1 (S1)/Diploma IV(D-IV), 4 (empat) orang berpendidikan Sarjana Muda/D3, dan 5 (lima) orang berpendidikan SLTA. Komposisi SDM BPS Kabupaten Siak berdasarkan pendidikan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1.
Persentase Jumlah Pegawai BPS Kabupaten Siak Menurut Pendidikan Tahun 2020 (persen)



Sedangkan menurut posisi jabatan, BPS Kabupaten Siak memiliki 7 pejabat struktural dengan komposisi 1 (satu) orang Pejabat Eselon III, 6 orang Pejabat Eselon IV, dan sisanya merupakan pejabat fungsional tertentu dan fungsional umum. Secara rinci profil pegawai BPS Kabupaten Siak sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 1.
Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Siak Menurut Jabatan Tahun 2020

Jabatan	Jumlah (orang)	Persentase
1. Pejabat Struktural	7	28
2. Pejabat Fungsional Statistisi	4	16
3. Pejabat Fungsional Umum	14	56
Jumlah	25	100,00

Tabel 2.
Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Siak Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Jabatan	Jumlah (orang)	Jenis Kelamin			
		Lk	%	Pr	%
1. Pejabat Struktural	7	3	42,86	4	57,14
2. Pejabat Fungsional Statistisi	4	4	100	0	0
3. Pejabat Fungsional Umum	14	9	57,14	5	42,86
Jumlah	25	16	64,0	9	36,0

Tabel 3.
Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Siak Menurut Golongan Tahun 2020

Golongan	Jumlah (orang)	Persentase
IV	1	4,0
III	19	76,0
II	5	20,0
I	-	-
Jumlah	25	100,00



Tabel 4.
Komposisi Pegawai BPS Kabupaten Siak
Menurut Usia Tahun 2020

Usia	Jumlah (orang)	Persentase
> 50	2	8,33
41-50	3	8,33
31-40	16	62,50
<=30	4	20,84
Jumlah	25	100,00

Selain latar belakang pendidikan, diduga usia juga mempunyai pengaruh terhadap tingkat produktivitas kerja pegawai. Sebagian besar pegawai. Sebagian besar pegawai BPS Kabupaten Siak berada pada usia 31 tahun sampai dengan 40 tahun yaitu sebanyak 16 orang (62,5 %). Rentang usia tersebut dianggap lebih produktif dibanding rentang usia lainnya.

1.5 Potensi dan Permasalahan

Selain ditunjang oleh kualitas SDM yang cukup baik, potensi yang dimiliki oleh BPS Kabupaten Siak terletak pada infrastruktur teknologi informasi. Perpaduan antara kedua potensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan statistik, baik dari sisi pengumpulan, pengolahan maupun diseminasi. .

Pada tahun 2020, pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Siak pada 2020 telah dilaksanakan dengan baik, namun masih ada kendala yang dihadapi. BPS Kabupaten Siak telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi dalam periode Renstra 2020-2024, baik itu permasalahan internal (kelemahan yang bersumber dari dalam organisasi BPS) maupun permasalahan eksternal (ancaman). Kendala maupun permasalahan BPS Kabupaten Siak harus mendapatkan respon yang tepat, sehingga citra BPS Kabupaten Siak dari sudut pandang responden sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua terus meningkat.

Tuntutan kebutuhan pengguna terhadap kualitas data dan ragam informasi statistik semakin meningkat. Pengguna data menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*), dan lebih murah



(cheaper). Oleh karena itu, dibutuhkan komunikasi untuk dapat menampung kebutuhan pengguna data yang semakin beragam. Saat ini strategi komunikasi yang koheren kepada pengguna data sangat dibutuhkan untuk mendiseminasikan data statistik yang lebih berkualitas.

Keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Siak merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan yang bersifat holistik, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS Kabupaten Siak adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. BPS Kabupaten Siak dapat mengatasi hal ini melalui upaya peningkatan hubungan dan komunikasi dengan para responden baik responden rumah tangga maupun pelaku usaha di sejumlah sektor industri agar informasi yang disampaikan responden dapat tersampaikan dengan akurat serta sesuai dengan fakta yang responden ketahui.

Kebutuhan terhadap jenis data dan informasi statistik wilayah kecil (*small area statistic*) termasuk data mikro hingga saat ini belum sepenuhnya dapat terpenuhi. Di samping itu, Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik tidak memperkenankan BPS Kabupaten Siak menyajikan data individu, sehingga belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Secara teknis, kebijakan *one data* yang dirumuskan oleh Bapak Presiden Joko Widodo juga memberikan tantangan baru bagi BPS termasuk BPS Kabupaten Siak. Kebijakan tersebut berdampak pada peningkatan jumlah aktivitas survei sektoral dan *ad hoc* yang diselenggarakan oleh BPS Kabupaten Siak di tengah terbatasnya penambahan jumlah SDM.

Dari sisi pengolahan, kebijakan pengolahan data yang dikembangkan secara *stand alone* (berdiri sendiri) oleh beberapa *subject matter* menyebabkan sistem aplikasi yang digunakan untuk pengolahan data hasil kegiatan lapangan belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik.

Permasalahan lain, yang dihadapi BPS Kabupaten Siak adalah belum adanya alokasi perencanaan kebutuhan SDM berdasarkan pemetaan kompetensi. Kebutuhan SDM di BPS Kabupaten Siak saat ini masih dilakukan dengan memperhatikan posisi lowong pada struktur organisasi. Permasalahan lain dalam rumpun SDM adalah BPS Kabupaten Siak masih belum memiliki dan masih dalam tahap pengembangan sistem perencanaan karir



dan sistem mutasi yang dapat menunjang kegiatan dan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS tahun 2019 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia di BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2020.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS 2020, Perkembangan Capaian Kinerja BPS terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2020, Prestasi yang diperoleh pada Tahun 2020, Kegiatan Prioritas BPS 2020, Upaya Efisiensi BPS 2020, dan Realisasi Anggaran tahun 2020 serta memuat Kebijakan berbasis Lokal BPS Kabupaten Siak.
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis BPS Kabupaten Siak 2020-2024

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Siak mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dalam menjalankan tugasnya guna mencapai tujuan jangka menengah BPS yang sekaligus mencapai tujuan yang ditetapkan pemerintah.

BPS Kabupaten Siak mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pemerintahan di Seksi statistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di lingkup wilayah Kabupaten Siak. Dalam melaksanakan tugasnya, BPS Kabupaten Siak melakukan koordinasi dan kerjasama untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional. Rencana Strategis BPS Kabupaten Siak Tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan pembangunan di seksi statistik yang berskala regional yang berlaku selama kurun waktu 2020-2024.

2.1.1 Visi BPS Kabupaten Siak

Visi BPS Kabupaten Siak adalah “Penyedia Data Berkualitas Untuk Indonesia Maju”. (*“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”*). Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa BPS Kabupaten Siak berperan dalam penyediaan data statistik daerah dan nasional, untuk menghasilkan data statistik yang akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju. Dengan visi baru ini, eksistensi BPS Kabupaten Siak sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas di daerah dan nasional serta menyokong BPS dalam penyediaan data berkualitas di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran BPS Provinsi Riau sebagai pembina data statistik berskala regional.

2.1.2 Misi BPS Kabupaten Siak

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Kabupaten Siak yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok, yaitu :

- a. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
- b. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
- c. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional;
- d. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah;

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, BPS Kabupaten Siak mempunyai tujuan dan sasaran seperti di bawah ini.

2.1.3 Tujuan BPS Kabupaten Siak

Tujuan 1 : Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Tujuan 2 : Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN.

Tujuan 3 : Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN.

Tujuan 4 : Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Tujuan pertama, pembangunan statistik menuntut BPS Kabupaten Siak untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini akan didukung dan diupayakan dengan menerapkan program STATCAP-CERDAS (*Statistical Capacity Building – Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia*) dalam kerangka penjaminan kualitas.

Tujuan kedua, meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN. Di dalam tujuan tersebut memuat misi BPS untuk meningkatkan peran BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam terselenggaranya SSN, sebagai koordinator



penyelenggaraan statistik di Indonesia, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat. Dengan demikian, fungsi BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik dapat menghasilkan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh semua pihak. Di dalam tujuan kedua ini pula, peran BPS sebagai pembina data dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin terlihat.

Tujuan ketiga, meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN. Keberhasilan upaya peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik tidak terlepas dari dukungan dan peranan TIK, yang diwujudkan melalui pembangunan arsitektur dan kerangka TIK dan manajemen informasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya penggunaan TIK statistik.

Tujuan keempat, penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi. Di dalam tujuan tersebut terkait dengan misi membangun insan statistik yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan. Untuk itu, peningkatan kapasitas dan kemampuan tenaga statistik di pusat maupun daerah harus terus dilakukan.

2.1.4 Sasaran Strategis BPS Kabupaten Siak

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh BPS Kabupaten Siak yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya *outcome/impact* dari satu atau beberapa program yang dilaksanakan oleh BPS. Program BPS terdiri dari program teknis yang merupakan program-program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan eksternal) dan program generik merupakan program-program yang bersifat pelayanan internal untuk mendukung dan atau administrasi BPS (pelayanan internal).

Renstra BPS Kabupaten Siak Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada Renstra BPS Tahun 2020-2024 yang mengikuti arahan Presiden dengan mengikuti *money follow program*, artinya seluruh Program K/L harus mengikuti arahan visi dan misi yang ditetapkan Presiden, sehingga program-program antar K/L dapat disinergikan. Oleh karena itu, dalam Renstra BPS 2020-2024 termasuk restrukturisasi program sesuai dengan arahan presiden tersebut yang ditujukan untuk menunjukkan nomenklatur program yang dapat menggambarkan outcome dalam pencapaian sasaran pembangunan baik pencapaian yang dilakukan oleh satu Kementerian/Lembaga, maupun antar Kementerian/Lembaga (Lintas K/L), sesuai dengan

kesepakatan dalam TM restrukturisasi program BPS, demikian juga dalam Renstra BPS Kabupaten Siak 2020-2024 menjalankan amanat dalam Renstra BPS (Pusat) 2020-2024 yang terdiri dari:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL)
2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

Dalam penyusunannya, BPS menjabarkan 4 (empat) misi dan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu perspektif *stakeholders*, perspektif *customers*, perspektif *internal process*, dan perspektif *learning and growth*. Pendekatan ini untuk mempermudah implementasi dalam pencapaian sasaran strategis dari sistem penganggaran yang dikombinasikan dengan pendekatan pendekatan penganggaran berbasis kinerja dan *logic model framework* dalam penataan arsitektur kinerja program dan kegiatan.



Gambar 2. Peta Strategi Badan Pusat Statistik 2020-2024

Sasaran strategis pertama, meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas. Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.
- b. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional.

Sasaran strategis kedua, penguatan statistik sektoral K/L/D/I. Dengan indikator



sasaran persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK.

Sasaran strategis ketiga, penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN. Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik.
- b. Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar.

Sasaran strategis keempat, SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan. Dengan indikator sasaran:

- a. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat.
- b. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS.

2.1.5 Kebijakan BPS Kabupaten Siak

Arah kebijakan penyelenggaraan kegiatan BPS Kabupaten Siak mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi BPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 40 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah daerah, perguruan tinggi dan swasta;
- b. Peningkatan hubungan dengan responden dan pengguna data;
- c. Peningkatan jumlah dan kompetensi SDM;
- d. Peningkatan sarana dan prasarana, termasuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan statistik;
- e. Peningkatan penggunaan standar dan metodologi statistik mengacu kepada BPS RI yaitu standar dan metodologi statistik yang berlaku secara internasional di BPS Kabupaten Siak;
- f. Peningkatan ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas di BPS Kabupaten Siak;
- g. Penciptaan iklim yang kondusif untuk koordinasi dan kerjasama dalam



- penyelenggaraan SSN;
- h. Penguatan fungsi yang menangani penyebarluasan informasi, advokasi dan sosialisasi berbagai regulasi terkait kegiatan statistik;
- i. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan Reformasi Birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem manajemen SDM aparatur, pengawasan, akuntabilitas kinerja.

2.1.6 Program yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Siak

Untuk dapat mencapai visi dan misi Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, maka untuk tahun 2020 dilaksanakan dua program, yang meliputi Program Teknis dan Program Generik. Program Teknis BPS adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun Program Generik BPS meliputi Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan.

Tugas Teknis Lainnya Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, BPS Kabupaten Siak secara berkesinambungan terus menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya bertujuan untuk memberi dukungan manajemen dan kelancaran pelaksanaan kegiatan teknis di Seksi penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Dasar kebijaksanaan dalam rencana anggaran program ini diarahkan untuk kegiatan- kegiatan operasional penyelenggaraan lembaga seperti perencanaan program dan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, penyediaan gaji pegawai, peningkatan kapasitas SDM, dan fungsi kehumasan.

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (PSPA) BPS bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana kerja secara bertahap untuk mendukung kelancaran administrasi kegiatan operasional pengumpulan data. Sasaran program peningkatan sarana dan prasarana adalah tersedianya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas dan administrasi BPS Kabupaten Siak yang memadai.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Selama periode 2020 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten Siak. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2020 terhadap target. PK Tahun 2020 yang memuat tujuan serta indikator secara lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

Tabel 5

Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Siak Tahun 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
-1	-2	-3	-4
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
SS1.1.Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1.Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80
	1.1.2.Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	20
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
SS4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1.Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	60
	4.1.2.Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi	Persen	90



Berdasarkan Rencana Strategis BPS Kabupaten Siak Tahun 2020-2024, BPS Kabupaten Siak memiliki 2 (dua) tujuan, 2 (dua) sasaran strategis, dan 4 (empat) indikator kinerja sasaran strategis. Pada tahun 2020 BPS Kabupaten Siak hanya menetapkan target pada 4 (empat) indikator kinerja sasaran strategis. Dua indikator kinerja sasaran strategis yang tidak ditetapkan targetnya adalah sebagai berikut :

1. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik. Indikator ini terdapat pada tujuan kedua (Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN) sasaran strategis kedua (Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN). Alasan tidak ditetapkannya target pada indikator ini adalah berdasarkan rencana pembangunan lima tahun ke depan pemerintah kabupaten, belum ada satker di daerah yang merencanakan kegiatan perstatistikan. Mereka lebih kepada memanfaatkan data yang ada dan mencetak ulang.
2. Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar. Indikator ini terdapat pada tujuan kedua (Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN) sasaran strategis kedua (Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN). Alasan tidak ditetapkannya target pada indikator ini adalah sama halnya dengan point 1 di atas, mereka belum menjadikan kegiatan statistik sebagai kegiatan di masing-masing satker.
3. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK. Indikator ini terdapat pada tujuan ketiga (Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN) sasaran strategis ketiga (Penguatan statistik sektoral K/L/D/I). Alasan tidak ditetapkannya target pada indikator ini adalah karena belum tersedianya tenaga profesional di bidang statistik disamping mereka belum menggalakkan fungsional statistik di lingkungan kerja mereka.

Sebagai penyedia data dan informasi maka fokus BPS Kabupaten Siak adalah menyediakan data yang berkualitas. Dengan kata lain, kualitas data memegang peranan penting dalam penyediaan statistik resmi yang menjadi tugas dan wewenang BPS. Sehingga dalam membuat indikator kinerja, semaksimal mungkin dapat memenuhi ukuran dari berbagai dimensi data berkualitas.

Selain dimensi kualitas, BPS Kabupaten Siak yang merupakan lembaga penyelenggara perstatistikan khususnya statistik dasar yang dibutuhkan pemerintah, harus mengacu pula pada Prinsip Dasar Statistik Resmi yang telah disepakati secara internasional. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:



1. Statistik Hanya Memberikan Keterangan Lengkap Secukupnya Saja

Statistik resmi menyediakan unsur yang mutlak diperlukan dalam sistem informasi suatu masyarakat demokratis, serta melayani pemerintah, perekonomian dan umum dengan data mengenai keadaan ekonomi, demografi, sosial, dan lingkungan. Pada akhirnya statistik resmi yang ternyata memiliki manfaat praktis harus dirangkum dan disediakan untuk umum oleh lembaga perstatistikan tanpa pilih kasih, untuk menghormati hak Warga Negara untuk mendapatkan informasi tentang statistik.

2. Statistik Hanya Menyediakan Informasi yang Terpercaya Saja

Untuk memperoleh kepercayaan dalam statistik-resmi, lembaga perstatistikan perlu menentukan atas dasar pertimbangan profesional, termasuk prinsip-prinsip ilmiah dan etika, tentang metode dan prosedur pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data statistik.

3. Statistik Harus Dapat Dipahami Dengan Mudah Oleh Pengguna

Agar data yang dikumpulkan dalam kegiatan perstatistikan dapat ditafsirkan oleh pengguna dengan benar, lembaga perstatistikan harus menyediakan informasi terkait standar ilmiah mengenai sumber data, metode dan prosedur yang digunakan.

4. Statistik Hanya Menyediakan Keterangan Yang Benar Saja

Lembaga perstatistikan berhak menunjukkan terjadinya salah tafsir tentang statistik-resmi serta penyalahgunaan statistik.

5. Statistik Ganda-Sumber, Ganda-Manfaat, dan Ganda-Pakai

Data untuk keperluan kegiatan perstatistikan dapat dipetik dari berbagai jenis sumber, bisa berasal dari survei atau catatan administrasi. Lembaga perstatistikan bertugas memilih sumber itu dengan mempertimbangkan mutu, kemuktahiran, biaya serta beban yang ditanggung oleh responden survei.

6. Kerahasiaan Data Individu

Data individu yang dikumpulkan oleh lembaga perstatistikan untuk kompilasi statistik, baik merupakan perseorangan atau badan legal, harus diperlakukan secara rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan perstatistikan.

7. Transparansi Tatacara Perstatistikan

Undang-undang, peraturan dan proses pengolahan atau penghitungan sesuai



sistem statistik yang digunakan harus diumumkan.

8. Koordinasi Antar Lembaga Pengumpul Informasi

Koordinasi antara berbagai badan dan lembaga yang mengumpulkan statistik di dalam suatu negara adalah persyaratan mutlak agar diperoleh konsistensi (ketaatan-asasan) dan efisiensi dalam sistem perstatistikan.

9. Pembakuan Konsep Lintas Negara

Penggunaan konsep-konsep internasional, klasifikasi dan metode mengenai perstatistikan di setiap negara akan mendorong konsistensi/ketaatan-asasan dan keefisienan sistem perstatistikan pada setiap perangkat lembaga resmi.

10. Kerjasama Internasional

Kerjasama bilateral dan multilateral dalam kegiatan perstatistikan akan merupakan sumbangan penting untuk sistem perstatistikan-resmi di semua Negara.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk mengetahui akuntabilitas serta keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan pada suatu instansi/organisasi perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak Tahun 2020 merupakan perwujudan kewajiban BPS Kabupaten Siak untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS Kabupaten Siak dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama satu tahun anggaran 2020, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja.

3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Siak Tahun 2020

3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan

Capaian kinerja BPS Kabupaten Siak tahun 2020 dijabarkan ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran strategis. Masing-masing capaian tersebut diuraikan sebagai berikut. Ada 2 (dua) tujuan yang hendak dicapai BPS Kabupaten Siak pada tahun 2020, yaitu:

1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.
2. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi.

Tabel 6
Capaian Kinerja Tujuan BPS Kabupaten Siak Tahun 2020

No.	Tujuan	Uraian Tujuan	Capaian Kinerja (%)
-1	-2		-3
1	Tujuan 1	T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	95,63
2	Tujuan 4	T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi	104,33
Rata-Rata Capaian Kinerja Tujuan			99,98



Ada dua tujuan yang terdapat pada Renstra BPS Kabupaten Siak Tahun 2020-2024 yang pada tahun 2020 tidak ada penetapan targetnya yaitu tujuan kedua dan ketiga, yaitu “Meningkatnya kolaborasi, integrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN” dan “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN”. Alasan tidak adanya penetapan target untuk tujuan tersebut adalah setelah melakukan koordinasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika disebutkan bahwa dalam rencana kegiatan lima tahun Kabupaten Siak, belum terdapat rencana kegiatan berupa penyelenggaraan dan penyediaan data statistik dari tiap satker. Sehingga dalam kegiatan tahunan, mereka tidak membuat kegiatan yang menyangkut kegiatan statistik. Mereka lebih kepada pemanfaatan data yang telah dirilis BPS dan memperbanyaknya.

3.1.1.1 Capaian Kinerja Tujuan Pertama (T1)

Tujuan pertama yaitu “Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”. Berdasarkan Tabel 8 tujuan pertama mempunyai capaian kinerja sebesar 95,63 persen. Capaian kinerja tujuan pertama diperoleh dari rata-rata dua indikator yang terdapat di dalamnya yaitu “persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional” dengan capaian kinerja sebesar 91,25 persen dan “persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional” dengan capaian kinerja sebesar 100,00 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan telah tercapai dengan baik. Pencapaian ini merupakan hasil kolaborasi bidang-bidang teknis dan pengelolaan administrasi yang tepat sehingga dapat mencapai nilai realisasi yang signifikan.

3.1.1.2 Capaian Kinerja Tujuan Keempat (T4)

Tujuan keempat yaitu “Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi”. Berdasarkan Tabel 9 tujuan keempat mempunyai capaian kinerja sebesar 104,33 persen. Capaian kinerja tujuan keempat diperoleh dari rata-rata dua indikator yang terdapat di dalamnya yaitu “hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ” dengan capaian kinerja sebesar 108,65 persen dan “persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi” dengan capaian kinerja sebesar 100,00 persen. Dengan demikian capaian kinerja tujuan keempat tercapai dengan baik.

Secara umum capaian kinerja BPS Kabupaten Siak pada tahun 2020 dapat dikatakan berhasil dan tercapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 104,33 persen.

3.1.2. Capaian Kinerja Sasaran

Tabel 7

Capaian Kinerja Sasaran Strategis BPS Kabupaten Siak Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
-1	-2	-3	-4	-5	-6
SS1.1.Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1.Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80	73	91,25
	1.1.2.Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	20	20	100
SS4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1.Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	60	65,19	108,65
	4.1.2.Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi	Persen	90	90	100
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis					99,98

BPS sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data yang digunakan dalam penyusunan perencanaan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap program-program yang dijalankan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta, senantiasa dituntut untuk meningkatkan kinerjanya sehingga kepercayaan pengguna data terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh BPS juga semakin meningkat.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas”, BPS Kabupaten Siak telah menetapkan beberapa indikator kinerja utama (IKU) yang dapat dilihat pada tabel berdasarkan tujuan, sasaran, maupun indikator berikut ini.



Tabel 8
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
-1	-2	-3	-4	-5	-6
T1. Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
SS1.1.Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	1.1.1.Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	80	73	91,25
	1.1.2.Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	20	20	100
Rata-Rata Capaian Indikator Sasaran					95,63

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama adalah "Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional". Indikator ini menggambarkan tingkat kepercayaan pengguna data (lembaga/instansi pemerintah) terhadap data dan informasi yang dihasilkan BPS. Indikator ini diukur dengan formula:

$$= \frac{x}{y} \times 100\%$$

Dimana:

x = Jumlah K/L/D/I yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional

y = Jumlah K/L/D/I yang menggunakan data BPS

Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator diatas adalah bidang-bidang teknis yaitu Seksi Statistik Sosial, Seksi Statistik Produksi, Seksi Statistik Distribusi, dan Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik. Sumber data untuk indikator ini berasal dari Survei Kebutuhan Data (SKD) yang dilakukan oleh Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS).

Pada tahun 2020 indikator ini ditargetkan sebesar 80,00 persen, dan realisasinya mencapai 73,00 persen. Dengan demikian tingkat capaian kinerjanya adalah sebesar 91,25 persen. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh BPS Kabupaten

Siak dalam meningkatkan persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional sudah berjalan dengan baik.

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama adalah “Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional”. Indikator ini menggambarkan kemampuan BPS Kabupaten Siak untuk menghasilkan publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi. Indikator ini diukur dengan formula:

$$= \frac{x}{y} \times 100\%$$

Dimana:

x = Jumlah publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik menerapkan standar akurasi.

y = Jumlah publikasi yang dihasilkan.

Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator diatas adalah seksi-seksi teknis yaitu Seksi Statistik Sosial, Seksi Statistik Produksi, Seksi Statistik Distribusi, dan Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik. Sumber data untuk indikator ini berasal laporan kegiatan BPS Kabupaten Siak tahun 2020.

Pada tahun 2020 indikator ini ditargetkan sebesar 20 persen, dengan realisasi sebesar 20 persen. Dengan demikian tingkat capaian kinerjanya adalah sebesar 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan pada tahun 2020 sudah tercapai dengan baik.



Tabel 9
Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Keempat

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
-1	-2	-3	-4	-5	-6
T4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi					
SS4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	4.1.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	60	65,19	108,65
	4.1.2. Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Provinsi	Persen	90	90	100
Rata-Rata Capaian Indikator Sasaran					104,325

Indikator pertama dari sasaran strategis keempat adalah “Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat”. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan di BPS Kabupaten Siak. Adapun unit kerja yang menjadi penanggungjawab dari indikator diatas adalah Sub Bagian Tata Usaha BPS Kabupaten Siak. Sumber datanya berasal dari hasil laporan penilaian SAKIP oleh inspektorat. Pada tahun 2020, hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat ditargetkan sebesar 60,00 poin dan realisasi sebesar 65,19 poin atau dengan capaian 108,65 persen.

Penyusunan dokumen SAKIP di BPS Kabupaten Siak diawali dengan kegiatan perencanaan kinerja. Rencana kinerja yang tersusun bertujuan untuk membantu dalam proses berakuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong pimpinan fokus dalam menjalankan strategi organisasi. Penyusunan rencana kinerja pada BPS Kabupaten Siak dilakukan dengan mengundang seluruh pejabat struktural beserta Tim Pengumpul Data Kinerja yang bertugas mengelola kegiatan SAKIP di BPS Kabupaten Siak. Dokumen yang dihasilkan berupa “Rencana Aksi dan Perjanjian Kinerja” yang memuat target, output dan *outcome* yang akan dihasilkan oleh organisasi dalam setahun. Perencanaan kinerja tahunan merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2020-2024. **Lampiran 3**

Selanjutnya untuk melihat perkembangan dari target yang telah ditetapkan, dilakukan pemantauan kinerja secara berkala setiap triwulan. Pemantauan yang dilakukan berupa rapat yang dihadiri oleh pimpinan dan Tim Pengumpul Data Kinerja. Pemantauan kinerja bertujuan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada awal tahun.

Tahap selanjutnya adalah penyusunan laporan kinerja. Laporan Kinerja berisi ringkasan tentang keluaran dari kegiatan dan hasil yang dicapai dari program sebagaimana ditetapkan dalam dokumen kinerja dan dokumen anggaran. Dalam penyusunan laporan kinerja, BPS Kabupaten Siak mengundang pimpinan dan Tim Monitoring Manajemen Kinerja BPS Kabupaten Siak, guna memperoleh standar penyusunan laporan kinerja yang seragam dan masukan-masukan terkait permasalahan dan kendala yang dihadapi serta upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengatasinya.

Indikator kedua dari sasaran strategis keempat adalah “Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS Kabupaten”. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana dalam pelayanan statistik di BPS Kabupaten Siak. Indikator ini diukur dengan formula:

$$= \frac{x}{y} \times 100\%$$

Dimana :

x = Jumlah pengguna data yang puas terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS.

y = Jumlah pengguna data BPS.

Adapun penanggungjawab dari indikator di atas adalah Sub Bagian Tata Usaha BPS Kabupaten Siak. Sumber datanya berasal dari Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Siak. Pada tahun 2020, persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS Kabupaten Siak terealisasi sebesar 90,00 persen. Jika dibandingkan dengan target awal sebesar 90,00 persen, maka capaiannya menjadi 100,00 persen.

Masalah/kendala yang dihadapi

1. Penetapan beberapa konsep definisi dan penetapan sumber data untuk pengelolaan SAKIP masih belum standar.



2. Hasil penilaian SAKIP inspektorat belum sepenuhnya dapat dipahami untuk dicarikan tindak lanjutnya.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Meminta BPS Pusat khususnya bagian Monev, untuk mengadakan pembinaan tentang standar penyusunan dan penilaian SAKIP, khususnya terkait konsep definisi dan standar sumber data.
2. Menterjemahkan atau mendiskusikan lebih lanjut hasil evaluasi SAKIP inspektorat untuk dicarikan tindak lanjutnya.

Rencana Aksi

1. Peningkatan kemampuan SDM Tim SAKIP melalui pembinaan standar penyusunan dan penilaian SAKIP dengan narasumber yang kompeten.
2. Menetapkan batasan konsep definisi dan standar sumber data untuk pengelolaan SAKIP.
3. Melakukan review dokumen perencanaan secara berkalah sehingga target yang ditetapkan dalam dokumen tersebut berjalan selaras.

3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Siak Tahun 2020

Perkembangan capaian kinerja BPS Kabupaten tahun 2020 terhadap realisasi kinerja tahun 2019 pada dasarnya tidak dapat di bandingkan karena memiliki tujuan, sasaran strategis, dan indikator yang berbeda. Namun analisa dapat dilihat dari keterbandingan pencapaian hasil akhir kinerjanya. Capaian Kinerja pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan kinerja pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 104,95 persen menjadi 99,98 persen.



3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2020

Tabel 10
Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Program
Pada BPS Kabupaten Siak Tahun 2020

Program	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
DMPTTL	100	93,09
PPIS	100	98,84
Total	100	95,18

Pada awal tahun 2020, pagu yang diterima oleh BPS Kabupaten Siak adalah sebesar Rp. 9.554.204.000 yang kemudian dilakukan penghematan, sehingga pagu BPS Kabupaten Siak menjadi sebesar Rp 5.947.857.000 yang terbagi ke dalam 2 (dua) program, yaitu:

(i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan pagu sebesar Rp. 3.791.477.000 dan (ii) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan pagu sebesar Rp. 2.156.380.000. Dari pagu tersebut, realisasinya pada tahun 2020 mencapai 95,18 persen.

Tabel 11
Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program
Pada BPS Kabupaten Siak Tahun 2020

Program	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
DMPTTL	3.346.960.000	3.791.477.000	3.529.725.706	93,09 %	261.751.294
PPIS	6.207.244.000	2.156.380.000	2.131.450.582	98,84 %	24.929.418
Jumlah	9.554.204.000	5.947.857.000	5.661.176.288	95,18 %	286.680.712

Berdasarkan Tabel 11 tersebut, penyerapan anggaran program DMPTTL adalah sebesar 93,09 persen dari pagu anggaran program DMPTTL, dan penyerapan anggaran program PPIS adalah sebesar 98,84 persen dari pagu anggaran program PPIS.

3.4 Upaya Efisiensi Anggaran di BPS Kabupaten Siak Tahun 2020

Dalam pelaksanaan anggaran yang dilakukan BPS Kabupaten Siak, tetap mengacu kepada prinsip efektif, efisien dan ekonomis. Penggunaan anggaran yang efektif, efisien dan ekonomis diharapkan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan penggunaan anggaran yang tersedia.

Tingkat efisiensi BPS Kabupaten Siak Tahun 2020 menurut hasil pengukuran aplikasi **SMART** dari Monev Anggaran Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, rata-rata sebesar 0,02 persen dengan capaian kinerja output sebesar 80,64 persen. Hasil tersebut menunjukkan tingkat efisiensi terhadap tercapainya target output masih rendah, tetapi masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan realisasi anggaran, yaitu sebesar 95,18 persen. Seperti terlihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3
Capaian Kinerja BPS Kabupaten Siak Menurut Aplikasi SMART Tahun 2020

Jika dibandingkan antara capaian kinerja seluruh program yang mencapai 99,98 persen dengan realisasi anggaran sebesar 95,18 persen, hal ini juga telah menunjukkan efisiensi pelaksanaan seluruh kegiatan pada program BPS Kabupaten Siak.

3.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi Tahun 2020

Dalam pelaksanaan penyelenggaraan tugas dan fungsi di BPS Kabupaten Siak, telah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi (TI), mulai dari kegiatan pengumpulan data, pengolahan data maupun diseminasi kegiatan statistik. Pemanfaatan TI di BPS Kabupaten Siak telah menyentuh segala unit kerja baik teknis maupun administrasi, baik yang



dirancang oleh BPS Pusat, eksternal BPS (Kementerian Keuangan) maupun yang dikembangkan oleh BPS Kabupaten Siak,. Pengembangan TI oleh BPS Pusat hampir menyentuh seluruh kegiatan teknis dan administrasi BPS diantaranya SIMPP, SHK Online, SHPB Online, Sireka, Simonev BPS dan sebagainya.

Disamping itu BPS juga menggunakan berbagai aplikasi dari Kementerian Keuangan dalam pelaksanaan tugas administrasi diantaranya, Aplikasi RKAKL, SAS, SAIBA, SIMAK BMN, DIGIT, SIMAN dan sebagainya. BPS juga menggunakan aplikasi dari Bappenas dan Menpan RB dalam melakukan pelaporan tiap triwulannya, yaitu pada website e-monev bappenas dan e-Sakip Reviu.

Pengembangan aplikasi terkait pelaksanaan dan pengukuran kinerja di BPS Kabupaten Siak antara lain: Sistem Informasi Pelaporan Kehadiran (SIPEKA) terkait laporan kehadiran pegawai termasuk rekapitulasi penghitungan Keterlambatan Jam Kerja (KJK) dan KAIZALA terkait absensi pegawai. Sedangkan aplikasi yang telah dikembangkan di bagian tata usaha adalah Aplikasi SAMs (Sistem Aplikasi Manajemen Siak) yang digunakan untuk peningkatan kualitas manajemen pengawasan dan dokumentasi terhadap kegiatan-kegiatan pegawai BPS Kabupaten Siak. Pada aplikasi ini memuat sistem pelaporan kegiatan harian pegawai (LPH), penilaian capaian kinerja pegawai (CKP), matriks kerja bulanan pegawai dan lain sebagainya. Selain itu juga aplikasi ini digunakan sebagai tempat untuk mengumpulkan dokumentasi kegiatan-kegiatan seperti: foto kegiatan, laporan LPH dan CKP bulanan, SKP tahunan.

Dalam pelaksanaan kegiatan , BPS Kabupaten Siak menjalankan atau menggunakan beberapa sistem aplikasi yang telah dirancang oleh BPS Pusat untuk melakukan pengentrian atau penginputan hasil pengumpulan data di lapangan baik secara *offline* maupun *online*. **Lampiran 4**



BAB IV

PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak pada tahun 2020 telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang bersinergi dengan rencana-rencana kerja baik secara vertikal dan horizontal. Sinergi secara vertikal diwujudkan dengan keselarasan antar dokumen perencanaan dengan rencana kerja BPS Pusat. Sinergi secara horizontal diwujudkan dengan terintegrasi dan sinkronnya antara rencana kerja dengan fungsi dan beserta penganggarnya. Rencana kerja disusun untuk menjaga agar arah kebijakan, program, tujuan dan sasaran menjadi terfokus, sehingga lebih meningkatkan peluang dalam mencapai keberhasilannya. Selain itu, diharapkan juga dapat memperkuat mekanisme pengendalian dan monitoring serta evaluasinya. Pada tahun 2020 kebijakan, program dan kegiatan telah berhasil dilaksanakan sehingga tujuan, sasaran strategis, dan indikator kerjanya sebagian besar juga telah berhasil dicapai.

BPS Kabupaten Siak telah meningkatkan perannya dalam menyediakan statistik berkualitas yang tercermin dari capaian indikator kinerja yang terus meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

4.2 Tantangan dan Kendala

Secara umum BPS Kabupaten Siak telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi misi dan tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja. Namun di tengah pencapaian tersebut beberapa tantangan yang dihadapi selama tahun 2020 dan tahun-tahun kedepan diantaranya:

1. Peran BPS yang semakin vital menuntut BPS senantiasa mampu menyediakan data rutin (bulanan, triwulanan dan tahunan) yang tepat waktu dan berkualitas dan tetap menjaga independensi BPS sebagai instansi penyedia data.
2. Tuntutan pengembangan statistik sesuai dengan program kerja pemerintah dan mengakomodir kebutuhan data (khususnya data dasar) bagi para pengguna data.
3. Koordinasi dengan instansi/OPD dalam rangka pembinaan dan peningkatan kerjasama di Seksi statistik.



4. Pemanfaatan IT dalam proses bisnis yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Siak.
5. Tuntutan penyelenggaraan birokrasi yang akuntabel yang terus meningkat.

4.3 Saran dan Tindak Lanjut

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak selanjutnya adalah:

1. Peningkatan kemampuan SDM baik teknis maupun administrasi.
2. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para pengguna dan sumber data (*user* maupun *respondent engagement*).
3. Mendokumentasikan setiap upaya yang dilakukan terkait dengan perbaikan kualitas data.
4. Identifikasi resiko yang muncul dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.
5. Melakukan sosialisasi kegiatan survei yang dilaksanakan dengan tepat sasaran.
6. Membentuk forum data yang beranggotakan BPS Provinsi/BPS Kabupaten/kota dan SKPD.
7. Dari hasil pengukuran kinerja yang dilakukan, masih terdapat capaian kinerja yang di bawah target serta ada yang jauh di atas target yang telah ditetapkan. Maka upaya yang perlu dilakukan adalah penajaman target pada saat penyusunan Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja.

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak selanjutnya adalah:

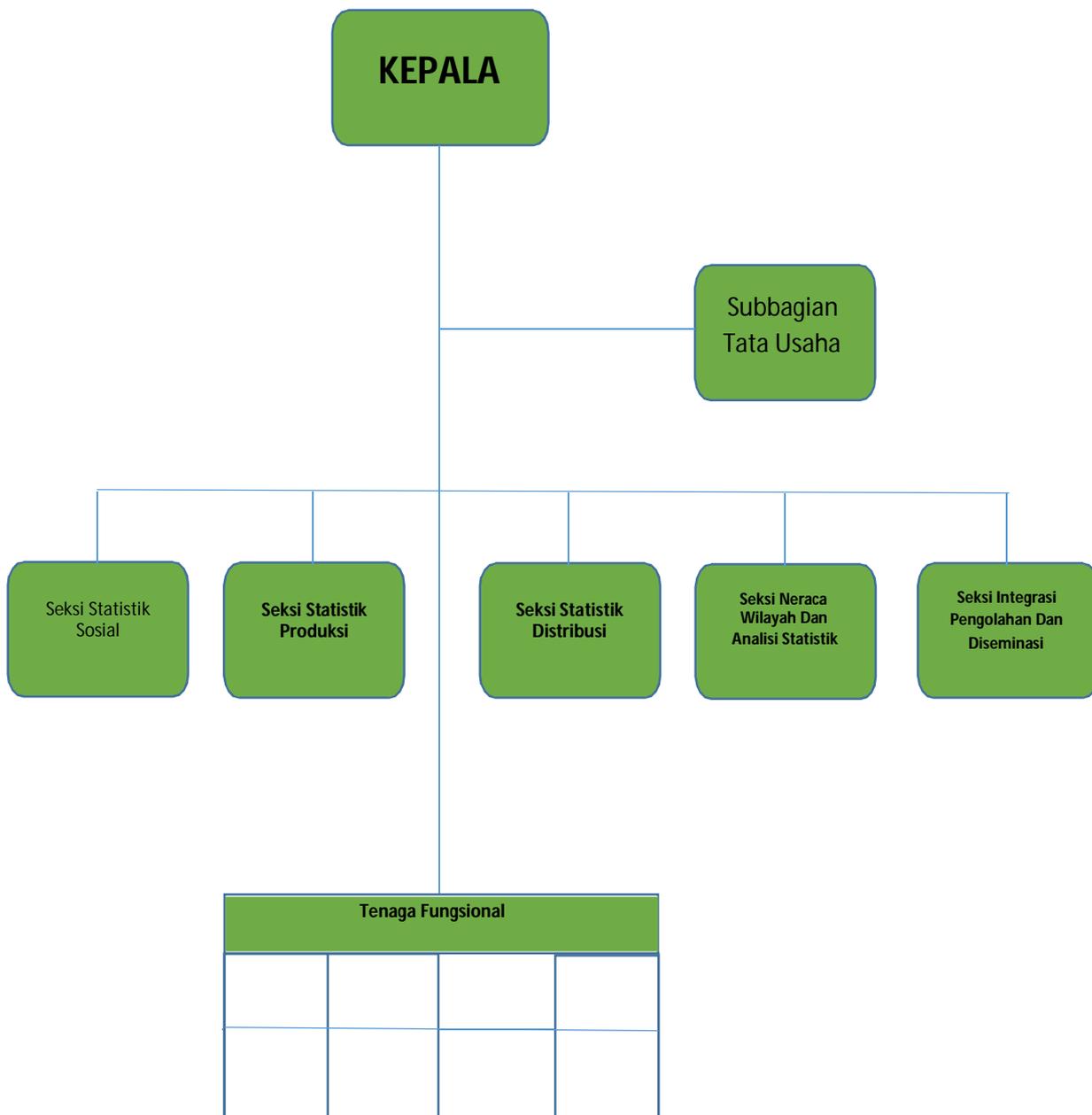
1. Peningkatan kemampuan SDM baik teknis maupun administrasi.
2. Menjaga ikatan emosi dan memelihara hubungan baik dengan para pengguna dan sumber data (*user* maupun *respondent engagement*).
3. Mendokumentasikan setiap upaya yang dilakukan terkait dengan perbaikan kualitas data.
4. Identifikasi resiko yang muncul dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.



-
5. Melakukan sosialisasi kegiatan survei yang dilaksanakan dengan tepat sasaran.
 6. Membentuk forum data yang beranggotakan BPS Provinsi/BPS Kabupaten/kota dan SKPD.
 7. Hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan, masih terdapat capaian kinerja yang di bawah target serta ada yang jauh di atas target yang telah ditetapkan. Maka upaya yang perlu dilakukan adalah penajaman target pada saat penyusunan Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi BPS Kabupaten Siak Tahun 2020





Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2020

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menyediakan Data Statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
1.1. Meningkatnya Pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.	Persen	80
	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	20
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN			
2.1. Penguatan Komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik	Persen	-
	Persentase penyusunan metadata sektoral dan khusus oleh K/L/D/I sesuai standar	Persen	-
3. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan SSN			
3.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK	Persen	-



Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi			
4.1 SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan.	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60
	Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS	Persen	90


Lampiran 3. Renstra BPS Kabupaten Siak Tahun 2020 - 2024

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Menyediakan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan							
	Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	80	80	81	81	82	Seksi IPDS
		Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	20	20	20	20	20	Seksi Sosial, Seksi Distribusi, Seksi Produksi, dan Seksi Neraca Wilayah
2	Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN							
	Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik (%)	0	0	0	0	0	Seksi IPDS
		Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar (%)	0	0	0	0	0	Seksi IPDS



No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					UIC
			2020	2021	2022	2023	2024	
3	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN							
	Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK (%)	0	0	0	0	0	Seksi Sosial, Seksi Distribusi, Seksi Produksi, dan Seksi Neraca Wilayah
4	Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi							
	SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan	Nilai SAKIP oleh Inspektoral	60	60	60	61	61	Kepala BPS
		Persentase kepuasan pengguna data terhadap sarana dan prasarana pelayanan BPS (%)	90	90	90	91	91	Bagian Tata Usaha



Lampiran 4. Aplikasi Pengolahan yang Digunakan Selama Tahun 2020

No.	Nama Survei	Jenis Survei	Link/ website Pengolahan
1	Survei PAW	Tahunan	http://ipd.bps.go.id/vpdn
2	Survei VHTL	Tahunan	http://ipd.bps.go.id/pariwisata
3	Survei E-Commerce	Tahunan	http://s.bps.go.id/ecommerce2020
4	Survei BCS	Tahunan	http://s.bps.go.id/BCS
5	Survei VUPE	Tahunan	http://ipd.bps.go.id/vpdn
6	Survei Updating Direktori Pasar	Tahunan	http://ipd.bps.go.id/vpdn
7	Survei Updating Jasa Pariwisata	Tahunan	http://ipd.bps.go.id/pariwisata
8	Survei VREST UMK	Tahunan	http://coolsis.bps.go.id
9	Survei K3	Tahunan	http://webentry.bps.go.id/statkeu
10	Survei IKK	Triwulan	http://webentry.bps.go.id/shkk
11	Survei VHTS	Bulanan	http://ipd.bps.go.id/pariwisata
12	Survei HPB	Bulanan	http://webentry.bps.go.id/shpb
13	Survei SHP-S	Bulanan	http://webentry.bps.go.id/shp
14	Survei SHP-G	Bulanan	http://webentry.bps.go.id/shp
15	Survei SHP-BG	Bulanan	http://webentry.bps.go.id/shp
16	Survei SHPED	Bulanan	http://webentry.bps.go.id/shped
17	Simoppel	Bulanan	http://transportasi.bps.go.id/simpelbrs
18	Updating DPP Pertanian	Tahunan	https://webentry.bps.go.id/dpp/
19	Survei IBS Tahunan	Tahunan	https://moibs.bps.go.id/site/index
20	Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan	Triwulan	https://pengolahan.bps.go.id/produksi/perkebunan/SKB/
21	Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan	Tahunan	https://pengolahan.bps.go.id/produksi/perkebunan/SKB_tahunan/
22	Survei Tanaman Pangan (Ubinan)	Subround	https://pengolahan.bps.go.id/produksi/TanamanPangan/
23	Survei IMK Triwulanan	Triwulan	https://pengolahan.bps.go.id/produksi/imk/index.php?r=imk/index
24	Survei IMK Tahunan	Tahunan	https://pengolahan.bps.go.id/produksi/imk/index.php?r=vimk/index
25	Survei Tanaman Hortikultura (SPH)	Bulanan	https://pengolahan.bps.go.id/produksi/hortikultura/sph2021/
26	Updating Direktori Perusahaan Konstruksi (UDP)	Tahunan	https://pengolahan.bps.go.id/produksi/konstruksi/udp/index
27	Survei Konstruksi Triwulanan	Triwulan	https://pengolahan.bps.go.id/produksi/konstruksi/quest/index
28	Survei Pertambangan Energi	Tahunan	https://pengolahan.bps.go.id/produksi/spe/


Lampiran 5. Judul Publikasi Yang Terbit Tahun 2020

No.	Judul	Periode Terbit
1	Kabupaten Siak Dalam Angka 2020	Tahunan
2	Kecamatan Siak Dalam Angka 2020	Tahunan
3	Kecamatan Bunga Raya Dalam Angka 2020	Tahunan
4	Kecamatan Mempura Dalam Angka 2020	Tahunan
5	Kecamatan Pusako Dalam Angka 2020	Tahunan
6	Kecamatan Sabak Auh Dalam Angka 2020	Tahunan
7	Kecamatan Sungai Apit Dalam Angka 2020	Tahunan
8	Kecamatan Dayun Dalam Angka 2020	Tahunan
9	Kecamatan Koto Gasib Dalam Angka 2020	Tahunan
10	Kecamatan Lubuk Dalam Dalam Angka 2020	Tahunan
11	Kecamatan Kerinci Kanan Dalam Angka 2020	Tahunan
12	Kecamatan Tualang Dalam Angka 2020	Tahunan
13	Kecamatan Minas Dalam Angka 2020	Tahunan
14	Kecamatan Kandis Dalam Angka 2020	Tahunan
15	Kecamatan Sungai Mandau Dalam Angka 2020	Tahunan
16	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kabupaten Siak 2015-2019	Tahunan
17	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Siak 2015-2019	Tahunan
18	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Siak 2020	Tahunan
19	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Siak 2019/2020	Tahunan
20	Statistik Daerah Kabupaten Siak 2020	Tahunan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***Badan Pusat Statistik
Kabupaten Siak***

Komplek Perkantoran Sei Betung, Siak Sri Indrapura

Telp : (0764) 800 1052 - email : bps1405@bps.go.id

Homepage : <https://siakkab.bps.go.id>